

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). APBN berisi daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun anggaran. Untuk mewujudkan *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan negara, APBN harus digunakan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, transparan dan bertanggung jawab.

Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) adalah salah satu Lembaga Negara RI yang mendapatkan alokasi APBN pada setiap tahunnya, dalam hal ini sesuai dengan Pasal 27 UU Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, disebutkan bahwa “biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas LPSK dibebankan kepada Anggaran Belanja Pendapatan dan Belanja Negara”. APBN menjadi sumber rupiah utama yang diterima LPSK untuk menjalankan kegiatan tugas pokok dan fungsi maupun kegiatan yang bersifat operasional sehari-hari perkantoran.

Keberhasilan dalam mengoptimalkan APBN dinilai dari tingkat capaian kinerja yang dihasilkan dengan realisasi penggunaan anggaran, apakah hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang dilakukan. Untuk dapat memperoleh capaian kinerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan, untuk itu diperlukan kegiatan pemantauan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan kegiatan, apakah proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Bidang/Bagian di LPSK sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau tidak. Selanjutnya temuan hasil pemantauan dilakukan proses evaluasi sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar kebijakan/keputusan bagi

pimpinan LPSK dalam pelaksanaan kegiatan yang lebih berkualitas untuk memberikan pelayanan perlindungan dalam peradilan pidana di Indonesia.

Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan atas pelaksanaan anggaran LPSK menjadi tugas pokok Tim Monev LPSK. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan pemantauan belum optimal dikarenakan untuk mendapatkan data kegiatan yang sudah dilaksanakan, realisasi anggaran maupun capaian kinerja, masih dilakukan dengan cara mendatangi tiap ruangan Bidang/Bagian terkait, cara ini merupakan mekanisme manual yang berjalan hingga saat ini, dengan mekanisme tersebut memungkinkan terjadinya waktu kerja yang kurang efektif, pemborosan kertas dan data menjadi rentan hilang.

Untuk itu diperlukannya perancangan “Sistem Informasi Pemantauan Kegiatan Atas Pelaksanaan Anggaran Berbasis Web Pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban” sebagai alat penunjang untuk memudahkan Bidang/Bagian dalam melaporkan capaian kinerja kegiatan dan realisasi anggaran kepada Tim Monev dan sebagai alat bantu Tim Monev dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Bidang/Bagian LPSK.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam proses perancangan sebuah sistem, diperlukan analisis dan perencanaan yang baik yaitu tentang tujuan jelas yang melatarbelakangi diperlukannya perancangan sistem informasi, maka perlu melakukan indentifikasi permasalahan terhadap sistem yang sedang berjalan, diantaranya sebagai berikut :

1. Waktu kerja Tim Monev yang kurang efektif dalam melakukan pengumpulan data capaian kinerja dan anggaran Bidang/Bagian karena untuk memperoleh data Tim Monev harus mengunjungi tiap Bidang/Bagian terkait;

2. Laporan capaian kinerja dan anggaran Bidang/Bagian masih menggunakan *Ms.Word* sehingga menyulitkan Tim Monev melakukan verifikasi data;
3. Penggunaan kertas yang banyak oleh Bidang/Bagian untuk membuat laporan capaian kinerja dan anggaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam perancangan sistem informasi Pemantauan Kegiatan Atas Pelaksanaan Anggaran LPSK menjadi lebih optimal, maka diterapkan batasan masalah, yaitu :

1. Pelaksanaan pemantauan kegiatan LPSK yang sebelumnya dilakukan secara manual yaitu untuk memperoleh data harus mengunjungi Bidang/Bagian terkait, maka dibuat sistem yang berbasis web.
2. Melakukan analisis proses bisnis sistem yang dibangun dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
3. Perancangan sistem menerapkan teknologi web dengan tipe jaringan *client-server* yang hanya dapat diakses melalui jaringan komputer di kantor LPSK.
4. Kegiatan pelaporan, pemantuan dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran melalui sistem yang dibangun hanya dapat digunakan untuk penilaian pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran berjalan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi yang berbasis web untuk memfasilitasi tiap Bidang/Bagian LPSK dalam melaporkan capaian kinerja dan anggaran kepada Tim Monev dan sebagai alat Tim Monev

dalam melakukan penilaian efektifitas dan efisiensi atas kegiatan yang dilakukan dari tiap Bidang/Bagian.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah mendukung terselenggaranya peningkatan efektifitas pekerjaan pemantauan dan evaluasi kinerja tiap Bidang/Bagian LPSK yang dilakukan oleh tim Monev.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan Tugas Akhir ini menggunakan beberapa metodologi penelitian, yaitu :

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan riset yang dilakukan dengan membaca, mengumpulkan, mencatat, mempelajari yang bersumber dari buku-buku, majalah, internet, peraturan internal LPSK, dan peraturan perundang-undangan. Data yang didapat dan dipahami dapat dijadikan landasan teori agar menunjang penulisan Tugas Akhir.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan menggunakan teknik wawancara langsung kepada pegawai LPSK yang terlibat dalam melakukan pelaporan dan pemantauan kegiatan, dengan harapan sistem yang dirancang sesuai dengan peruntukannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mengetahui secara ringkas bab dan uraian yang tertuang dalam penulisan, maka digunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca menelusuri dan memahami isi Tugas Akhir ini sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang secara umum, identifikasi masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisikan dasar-dasar teori yang dipakai.

Bab 3 Keadaan Umum LPSK

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran singkat secara umum tentang LPSK dan proses bisnis yang berjalan terkait kegiatan pemantauan dan evaluasi kegiatan beserta pemecahan masalah.

Bab 4 Perancangan dan Implementasi Sistem

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan tahap-tahap implementasi sistem yang diusulkan untuk LPSK.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan proses pengembangan sistem selanjutnya.